

## **ABSTRACT**

### ***ANALYSIS OF ECONOMIC VULNERABILITY DUE TO FLOOD USING LIVELIHOOD VULNERABILITY INDEX (LVI)***

***(Case Study: Gebang Village, Teluk Pandan District, Pesawaran Regency)***

***By***

***Firmansyah***

*This study aims to analyze economic vulnerability due to flooding using the livelihood vulnerability index (lvi) case study, Gebang Village, Teluk Pandan District, Pesawaran Regency. This use uses primary data obtained from survey respondents and secondary data for the period 2010 – 2022 obtained from data from the National Agency for Disaster Management in Pesawaran Regency, the Central Statistics Agency (BPS) and the Meteorology and Climatology Agency for Lampung Province. The results of this study indicate that the vulnerability of people's livelihoods due to floods as a result of climate change is in the moderate category. The index value shows the number 0.385. Meanwhile, based on ECLAC, the flood disaster that occurred in the past year did not cause too much loss*

***Keywords: Vulnerability, LVI, LVI-IPCC, climate change, losses, ECLAC***

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KERENTANAN EKONOMI AKIBAT BANJIR MENGUNAKAN LIVELIHOOD VULNERABILITY INDEX (LVI) (Studi Kasus: Desa Gebang Kec. Teluk Pandan Kab. Pesawaran)**

**Oleh**

**Firmansyah**

Penelitian ini bertujuan untuk analisis kerentanan ekonomi akibat banjir menggunakan livelihood vulnerability index (lvi) studi kasus, desa gebang kec teluk pandan Kab pesawaran. Penggunaan ini menggunakan data primer yang diperoleh dari survey responden dan data sekunder dalam periode 2010 – 2022 yang diperoleh dari Data Badan Nasional Penanggulangan Bencana Kab Pesawaran, Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Meteorologi dan Klimatologi Provinsi Lampung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kerentanan penghidupan masyarakat akibat bencana banjir sebagai dampak perubahan iklim masuk dalam kategori sedang. Nilai indeks menunjukkan angka 0,385. Sedangkan berdasarkan ECLAC, bencana banjir yang terjadi dalam satu tahun terakhir tidak menimbulkan kerugian terlalu besar

**Kata Kunci : Kerentanan, LVI, LVI-IPCC, perubahan iklim, kerugian,  
ECLAC**